

# PERSEPSI ANAK MUDA KOTA DENPASAR TENTANG PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA

Febrianus Setiadi Guru<sup>1)</sup>, Bandiyah<sup>2)</sup>, A. A. Sagung Mirah Mahaswari Jayanthi Mertha<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: [rinoguru96@gmail.com](mailto:rinoguru96@gmail.com)<sup>1</sup>, [dyah\\_3981@yahoo.co.id](mailto:dyah_3981@yahoo.co.id)<sup>2</sup>, [mirahmahaswari@gmail.com](mailto:mirahmahaswari@gmail.com)<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*This research aims to know the perception of youth in Denpasar City on Indonesian Solidarity Party seen from the performance of Indonesian Solidarity Party in doing their part as political party in a democratic country. This research uses the conceptual function of political parties by Miriam Budiardjo and uses quantitative descriptive method. Sampling technique that is used in this research is purposive sampling. This research shows that the average of youth in Denpasar City about Indonesian Solidarity Party as a means of political communication is 3,44, as a means of political socialization is 3,71, as a means of political recruitment is 3,64, and as a means of regulating conflict is 3,27. The overall total score is 3,51. Based on that findings, it can be concluded that the youth in Denpasar City has a good perception on Indonesian Solidarity Party.*

**Key Words :** Denpasar, Indonesian Solidarity Party, Perception, Youth

## 1. PENDAHULUAN

Lahirnya partai politik baru terjadi lagi menjelang Pemilu 2019. Ada empat partai politik baru yang dinyatakan lolos seleksi untuk ikut serta dalam pemilu, partai-partai tersebut adalah Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Partai Persatuan Indonesia (Perindo), Partai Berkarya, dan Partai Gerakan Perubahan Indonesia (Garuda). Peneliti Bidang Ilmu Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Indria Samego menyebutkan ada dua alasan yang mendasari lahirnya partai-partai baru dalam setiap pemilu, alasan tersebut bersifat objektif dan subjektif. Alasan objektifnya adalah ingin memanfaatkan kebebasan untuk berpolitik praktis karena hanya lewat partai politik cara bisa ikut pemilu. Sementara alasan subjektifnya adalah untuk membangun jaringan dengan tujuan

mendapatkan keuntungan materiil ([cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com), 2018).

Salah satu partai politik baru yang merupakan peserta Pemilu 2019 adalah Partai Solidaritas Indonesia atau disingkat PSI. Partai ini resmi didirikan pada tanggal 16 November 2014 di Jakarta (AD/ART PSI, 2014). Pada tahun 2016, partai ini jadi satu-satunya partai politik baru yang lolos verifikasi partai politik berbadan hukum yang dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham). PSI memenuhi syarat dan ketentuan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik dan Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 37 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pendaftaran Pendirian Badan Hukum, Perubahan AD/ART, serta Pergantian Kepengurusan Partai Politik ([sindonews.com](http://sindonews.com), 2016).

Berdasarkan data dari lembaga survei Y Publica tentang Partai Paling

Mendekati Selera dan Aspirasi Anak Muda, PSI masuk dalam 5 besar dengan persentase sebesar 5,1% hanya kalah dari PDIP, Partai Gerindra, Partai Golkar dan Partai Demokrat (*liputan6.com*, 2018). Hasil riset lain dari lembaga survei Cyrus Network tentang Partai yang Dianggap Publik Siap Mendekati Anak Muda atau Kaum Milenial, PSI menempati posisi kelima dengan persentase 3,9% hanya kalah dari PDIP, Perindo, Partai Gerindra, dan Partai Golkar (*tribunnews.com*, 2018).

Memasuki era globalisasi sejumlah partai politik mulai menggunakan media sosial untuk kampanye termasuk PSI. Berdasarkan data dari lembaga survei *Institute for Transformation Studies* (Intrans) tentang Partai Politik Paling Berpengaruh di Media Sosial, PSI berada di posisi pertama dalam hal keterlibatan audiens (*social engagement*) dan tingkat ketersukaan (*social applause*) di media sosial dengan jumlah audiens sebanyak 1,5 juta orang (*intrans.id*, 2016). Hasil riset lain dari *Institute for Transformation Studies* (Intrans) tentang Digitalisasi Politik Indonesia mengemukakan bahwa PSI berada di posisi ketiga sebagai partai politik dengan jumlah pengikut terbanyak di media sosial, PSI mempunyai pengikut sebanyak 1,1 juta hanya kalah dari PDIP (1,6 juta pengikut) dan Gerindra (3,8 juta pengikut) (*intrans.id*, 2016). Peran aktif PSI di media sosial memiliki tujuan untuk mencari dukungan dari pengguna media sosial yang didominasi oleh anak muda. Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tentang Usia Pengguna Internet di Indonesia, pengguna

internet di Indonesia didominasi oleh usia 19-34 tahun dengan persentase sebesar 49,52% (*kompas.com*, 2018).

Saat ini keberadaan PSI telah tersebar di seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Salah satu dewan pimpinan wilayah yang dibentuk PSI ialah di Provinsi Bali yang disebut Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Partai Solidaritas Indonesia Bali. Jumlah anggota DPW PSI Bali hingga 15 Oktober 2018 tercatat sebanyak 6.051 anggota yang terbagi di 9 kabupaten/kota di Bali (*siap.psi.id*, 2018). Salah satu dewan pimpinan daerah yang dibentuk DPW PSI Bali ialah di Kota Denpasar yang disebut Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Solidaritas Indonesia Kota Denpasar. Pencapaian yang diperoleh DPD PSI Kota Denpasar diantaranya ialah jumlah anggota PSI Kota Denpasar merupakan yang tertinggi diantara DPD lainnya di Bali hingga 15 Oktober 2018 tercatat sebanyak 1.233 anggota yang terbagi di 4 kecamatan di Denpasar (data intern DPW PSI Bali). Usia anggota PSI Kota Denpasar didominasi oleh usia anak muda, dimana pada usia 17-25 tahun sebanyak 26% dan usia 26-35 tahun sebanyak 20% (data intern DPD PSI Kota Denpasar). Melihat fenomena lahirnya Partai Solidaritas Indonesia sebagai partai politik baru peserta Pemilu 2019 yang menasar anak muda sebagai pengikut utama dan menjadi kendaraan politik baru bagi anak-anak muda yang terjun ke dunia politik maka menjadi menarik melihat persepsi anak muda khususnya di Kota Denpasar tentang partai ini.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### Persepsi

Persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan, kemampuan tersebut antara lain: kemampuan untuk membedakan, kemampuan untuk mengelompokkan, dan kemampuan untuk memfokuskan (Sarwono, 2000:39). Jadi seseorang bisa saja memiliki persepsi yang berbeda satu dengan yang lainnya, walaupun objeknya sama. Persepsi sosial adalah suatu proses seseorang untuk mengetahui, menginterpretasikan, dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi, tentang sifat-sifatnya, kualitasnya dan keadaan lainnya yang ada dalam diri orang yang dipersepsi, sehingga terbentuk gambaran mengenai orang yang dipersepsi (Tagiuri dalam Walgito, 2003:48).

### Partai Politik

Partai politik merupakan sekelompok orang yang terorganisir secara rapi yang dipersatukan oleh persamaan ideologi yang bertujuan untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan dalam pemilihan umum guna melaksanakan alternatif kebijakan yang telah mereka susun (Subakti, 1992:116). Partai politik memiliki tujuan menjadi wadah keinginan diri bagi warga negara yang memiliki kesadaran tinggi untuk ikut serta dalam partisipasi politik. Artinya partai politik sebagai sarana individu yang mempunyai kesadaran berpolitik yang tinggi untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik yang ada, partai politik sebagai wadah kumpulan kepentingan masyarakat, sebagai sarana dalam meraih dan mempertahankan

kekuasaan politik, dan sebagai wadah berhimpun bagi masyarakat atau kelompok yang memiliki ideologi dan kepentingan yang sama (Rahman, 2007:103).

### Fungsi Partai Politik

Miriam Budiardjo dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Ilmu Politik (2008:405-410) membagi fungsi partai politik di negara demokrasi menjadi empat, yaitu: a) Sebagai Sarana Komunikasi Politik, partai politik sering disebut sebagai perantara (*broker*), artinya peran partai politik sebagai jembatan penghubung sehingga terjadi arus informasi berkesinambungan antara pemerintah dan masyarakat. Disamping itu partai politik juga bertugas menjadi wadah untuk menyalurkan aspirasi dan tuntutan masyarakat ke pemerintah dalam bentuk usul kebijakan yang dimasukkan ke dalam platform atau program partai politik, b) Sebagai Sarana Sosialisasi Politik, partai politik memiliki peran penting menjadi penghubung yang mensosialisasikan nilai-nilai politik generasi yang satu ke generasi yang lain. Disamping itu partai politik juga berupaya membentuk citra bahwa partai politik memperjuangkan kepentingan umum. Partai politik juga memanfaatkan fungsi sosialisasi politik untuk memperkenalkan dan menyebarluaskan informasi tentang partainya melalui ideologi, lambang atau logo, dan visi misi serta memberikan pendidikan politik bagi masyarakat dan anggotanya, c) Sebagai Sarana Rekrutmen Politik, partai politik memiliki peran untuk memperluas atau memperbanyak anggota, dimana partai politik akan berusaha untuk menarik

sebanyak-banyaknya orang untuk menjadi anggotanya. Rekrutmen politik menjamin kelestarian dan eksistensi partai politik di dalam dunia perpolitikan, sekaligus merupakan cara untuk menjaring dan melatih calon-calon pemimpin baik itu untuk di internal partai maupun untuk diusung menjadi calon dalam pemilu, d) Sebagai Sarana Pengatur Konflik, partai politik memiliki peran untuk menolong mengatasi atau sekurang-kurangnya bisa meredakan dan menjadi penengah antara pihak-pihak yang berkonflik. Partai politik harus menciptakan suasana harmonis diantara berbagai lapisan masyarakat. Disamping itu, para elit atau pemimpin partai politik saling bekerja sama memberikan pengertian diantara masyarakat dan juga mengontrol pendukungnya.

### **3. METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut (Bungin, 2005:44). Responden dalam penelitian ini adalah anak muda usia 16-30 tahun yang berdomisili di Denpasar serta pernah melihat atau mendengar atau membaca tentang Partai Solidaritas Indonesia (PSI). Sampel penelitian ditentukan berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan jumlah responden sebanyak 270 orang. Instrumen penelitian

ini adalah kuesioner dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kota Denpasar**

Kota Denpasar merupakan Ibu Kota Daerah Tingkat II, juga merupakan Ibu Kota Provinsi Bali sekaligus sebagai pusat pemerintahan. Batas wilayah Kota Denpasar di sebelah Utara dan Barat berbatasan dengan Kabupaten Badung (Kecamatan Mengwi, Kecamatan Abiansemal, dan Kecamatan Kuta Utara), sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Gianyar (Kecamatan Sukawati), dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Badung (Kecamatan Kuta) dan Selat Badung (BPS Kota Denpasar, 2018).

### **Partai Solidaritas Indonesia (PSI)**

Partai Solidaritas Indonesia atau disingkat PSI didirikan di Jakarta pada tanggal 16 November 2014. Partai ini merupakan partai nasionalis yang lahir dengan ideologi Pancasila. Pusat partai ini berkedudukan di Ibu Kota Negara Republik Indonesia dengan lokasi sekretariat DPP di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 194, Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Partai ini diketuai oleh Grace Natalie Louisa. Partai ini resmi menjadi badan hukum setelah melalui verifikasi Kementerian Hukum dan HAM pada tanggal 7 Oktober 2016. Partai ini jadi satu-satunya partai baru yang lolos seleksi badan hukum pasca Pilpres 2014 (*sindonews.com*, 2016). Pada Pemilu 2019 partai ini menjadi salah satu partai baru peserta pemilu dengan nomor urut 11. PSI

sudah menggelar Kopi Darat Nasional (KopDarNas) yang bertempat di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta pada tanggal 16 November 2015. KopDarNas merupakan acara konsolidasi internal bagi para kader dan anggota PSI (*psi.id*, 2016).

#### Profil Responden

Pada penelitian ini responden berjumlah 270 orang yang berdomisili di Kota Denpasar. Persentase laki-laki sebesar 46,7%, dan persentase perempuan sebesar 53,3%. Berdasarkan usia responden, usia 16-20 tahun memiliki persentase sejumlah 21,9%, usia 21-25 tahun sejumlah 76,3%, usia 26-30 tahun sejumlah 1,9%. Persentase responden dengan pendidikan tamat SMP/Sederajat sejumlah 0,4%, Responden dengan pendidikan tamat SMA/Sederajat sejumlah 63,0%, Responden dengan pendidikan tamat Diploma sejumlah 2,2%. Responden dengan pendidikan tamat Sarjana (S1) sejumlah 33,7%, tamat Pascasarjana (S2/S3) sebesar 0,7%. Responden penelitian yang berstatus sebagai pelajar/mahasiswa memiliki persentase sebesar 73,0%, sebagai karyawan swasta sebesar 10,7%, sebagai PNS sebesar 2,2%, sebagai wiraswasta sebesar 3,3%, dan lainnya sebesar 10,7%.

#### Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian persepsi anak muda Kota Denpasar tentang Partai Solidaritas Indonesia dibagi menjadi empat indikator yakni sarana komunikasi politik, sarana sosialisasi politik, sarana rekrutmen politik, dan sarana pengatur konflik (Budiardjo, 2008).

Tabel 1  
Akumulasi Skor Rata-Rata Pernyataan  
Sarana Komunikasi Politik

Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
Pernyataan 1	3,54	BAIK
Pernyataan 2	3,45	BAIK
Pernyataan 3	3,52	BAIK
Pernyataan 4	3,34	NETRAL
Pernyataan 5	3,35	NETRAL

Berdasarkan tabel di atas, pada pernyataan pertama skor rata-rata diperoleh sejumlah 3,54 yang masuk pada kategori baik. Pada pernyataan kedua skor rata-rata diperoleh sejumlah 3,45 yang masuk pada kategori baik. Pada pernyataan ketiga skor rata-rata diperoleh sejumlah 3,52 yang masuk pada kategori baik. Pada pernyataan keempat skor rata-rata diperoleh sejumlah 3,34 yang masuk pada kategori netral dan pada pernyataan kelima skor rata-rata diperoleh sejumlah 3,35 yang masuk pada kategori netral.

Tabel 2  
Akumulasi Skor Rata-Rata Pernyataan  
Sarana Sosialisasi Politik

Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
Pernyataan 1	3,72	BAIK
Pernyataan 2	4,15	BAIK
Pernyataan 3	3,35	NETRAL
Pernyataan 4	3,79	BAIK
Pernyataan 5	3,65	BAIK
Pernyataan 6	3,71	BAIK
Pernyataan 7	3,77	BAIK
Pernyataan 8	3,80	BAIK
Pernyataan 9	3,42	BAIK

Berdasarkan tabel di atas, pada pernyataan pertama skor rata-rata diperoleh sebesar 3,72 yang masuk pada kategori baik. Pada pernyataan kedua skor rata-rata diperoleh sejumlah 4,15 yang masuk pada kategori baik. Pada

pernyataan ketiga skor rata-rata diperoleh sejumlah 3,35 yang termasuk dalam kategori netral. Pada pernyataan keempat skor rata-rata diperoleh sebesar 3,79 yang termasuk dalam kategori baik. Pada pernyataan kelima skor rata-rata diperoleh sejumlah 3,65 yang termasuk dalam kategori baik. Pada pernyataan keenam skor rata-rata diperoleh sejumlah 3,71 yang masuk pada kategori baik. Pada pernyataan ketujuh skor rata-rata diperoleh sebesar 3,77 yang termasuk dalam kategori baik. Pada pernyataan kedelapan skor rata-rata diperoleh sejumlah 3,80 yang masuk pada kategori baik dan pada pernyataan kesembilan skor rata-rata diperoleh sejumlah 3,42 yang masuk pada kategori baik.

Tabel 3

Akumulasi Skor Rata-Rata Pernyataan Sarana Rekrutmen Politik

Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
Pernyataan 1	3,80	BAIK
Pernyataan 2	3,86	BAIK
Pernyataan 3	3,82	BAIK
Pernyataan 4	3,43	BAIK
Pernyataan 5	3,31	NETRAL

Berdasarkan tabel di atas, pada pernyataan pertama skor rata-rata diperoleh sejumlah 3,80 yang masuk pada kategori baik. Pada pernyataan kedua skor rata-rata diperoleh sebesar 3,86 masuk pada kategori baik. Pada pernyataan ketiga skor rata-rata diperoleh sebesar 3,82 yang masuk pada kategori baik. Pada pernyataan keempat skor rata-rata diperoleh sebesar 3,43 yang masuk pada kategori baik dan pada pernyataan

kelima skor rata-rata diperoleh sejumlah 3,31 masuk pada kategori netral.

Tabel 4

Akumulasi Skor Rata-Rata Pernyataan Sarana Pengatur Konflik

Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
Pernyataan 1	3,21	NETRAL
Pernyataan 2	3,26	NETRAL
Pernyataan 3	3,30	NETRAL
Pernyataan 4	3,31	NETRAL

Berdasarkan tabel di atas, pada pernyataan pertama skor rata-rata diperoleh sejumlah 3,21 yang masuk pada kategori netral. Pada pernyataan kedua skor rata-rata diperoleh sejumlah 3,26 yang masuk pada kategori netral. Pada pernyataan ketiga skor rata-rata diperoleh sejumlah 3,30 yang masuk pada kategori netral dan pada pernyataan keempat skor rata-rata diperoleh sejumlah 3,31 yang masuk pada kategori netral.

#### Analisis Data

Dalam penelitian ini, persepsi anak muda Kota Denpasar tentang Partai Solidaritas Indonesia dilihat berdasarkan bagaimana fungsi-fungsi partai politik dilakukan oleh Partai Solidaritas Indonesia. Hasil penelitian ini menemukan bagaimana persepsi anak muda Kota Denpasar tentang Partai Solidaritas Indonesia (PSI) yang dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 5

Akumulasi Skor Rata-Rata Pernyataan Persepsi Anak Muda Kota Denpasar Tentang PSI

Indikator	Rata-Rata	Kategori
Sarana Komunikasi Politik	3,44	BAIK
Sarana Sosialisasi Politik	3,71	BAIK

Sarana Rekrutmen Politik	3,64	BAIK
Sarana Pengatur Konflik	3,27	NETRAL
<b>Total</b>	<b>3,51</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak muda di Kota Denpasar memiliki persepsi baik tentang Partai Solidaritas Indonesia. Pada sarana komunikasi politik, skor rata-ratanya adalah 3,44. Nilai 3,44 terdapat pada rentang nilai interval 3,40 – 4,19 yang termasuk dalam kategori baik. Dalam penelitian ini, PSI dianggap telah mampu menjalankan fungsi sebagai sarana komunikasi politik. PSI mampu menjadi penghubung antara anak muda dengan pemerintah sehingga terjadi arus informasi yang berkesinambungan. PSI juga mampu menjadi wadah aspirasi anak muda serta memperjuangkan aspirasi dan tuntutan dari anak muda.

Pada sarana sosialisasi politik, skor rata-ratanya adalah 3,71 yang termasuk dalam rentang interval 3,40 – 4,19 yang termasuk dalam kategori baik. Dalam penelitian ini, PSI dianggap telah mampu menjalankan fungsi sebagai sarana sosialisasi politik. PSI mampu menjadi partai politik yang memiliki peran penting sebagai penghubung yang mensosialisasikan nilai-nilai politik generasi yang satu ke generasi yang lain. PSI juga telah mampu menunjukkan citra sebagai partai anak muda. Selain itu, anak muda Kota Denpasar juga telah merasakan fungsi sosialisasi politik PSI dalam melakukan pendidikan politik.

Pada sarana rekrutmen politik, skor rata-ratanya adalah 3,64 yang masuk ke dalam interval 3,40 – 4,19. Interval tersebut masuk ke dalam kategori baik, sehingga PSI dianggap telah mampu menjalankan fungsi sebagai sarana rekrutmen politik. PSI dalam menjalankan fungsinya sebagai sarana rekrutmen politik mampu memperluas atau memperbanyak jumlah anggotanya dan memiliki sistem atau cara perekrutan yang baik dan menarik menurut anak muda Kota Denpasar.

Pada sarana pengatur konflik, skor rata-ratanya adalah 3,27 dimana nilai tersebut masuk kategori netral. Hal tersebut berarti PSI dianggap belum maksimal menjalankan fungsi sebagai sarana pengatur konflik. Peran PSI dalam membantu mengatasi atau sekurang-kurangnya dapat meredakan konflik dan menjadi penengah antara pihak-pihak yang berkonflik belum maksimal. Begitu juga dengan peran elit atau pemimpin PSI belum maksimal dalam mengontrol dan memberikan pengertian diantara masyarakat dan juga meyakinkan pendukungnya sehingga tidak terjadi konflik.

## 5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi anak muda Kota Denpasar tentang Partai Solidaritas Indonesia (PSI) adalah baik dengan skor rata-rata sebesar 3,51. Adapun faktor yang mempengaruhi persepsi anak muda Kota Denpasar antara lain faktor internal yang meliputi kemauan untuk mencari informasi tentang PSI, kepribadian, kebiasaan, sikap, dan

pengalaman. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi anak muda Kota Denpasar tentang PSI adalah citra, visi, misi, platform, program, ideologi dari PSI, lingkungan sosial serta keluarga.

Dalam penelitian ini PSI dianggap telah mampu melaksanakan tiga fungsi partai politik dengan baik yakni sebagai sarana komunikasi politik dengan skor rata-rata sebesar 3,44, sarana rekrutmen politik dengan skor rata-rata sebesar 3,71, dan sarana sosialisasi politik mempunyai nilai rata-rata sejumlah 3,64. Pada fungsi sebagai sarana pengatur konflik, PSI dianggap belum maksimal, hal ini berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh sebesar 3,27 yang masuk dalam interval 2,60-3,39 dimana interval tersebut adalah kategori netral.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Rahman. (2007). *Sistem Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, S. (2000). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Subakti, R. (1992). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.

### Dokumen:

- Dewan Pimpinan Daerah PSI Kota Denpasar. (2018). *Data Intern DPD PSI Kota Denpasar*. Bali: Partai Solidaritas Indonesia.

Dewan Pimpinan Wilayah PSI Bali. (2018). *Data Intern DPW PSI Bali*. Bali: Partai Solidaritas Indonesia.

Dewan Pimpinan Pusat PSI. (2014). *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Partai Solidaritas Indonesia*. Jakarta: Partai Solidaritas Indonesia.

### Jurnal dan Skripsi:

- Anglia, E. (2015). *Persepsi Pemilih Pemula Siswa MA Al Asror Terhadap Partai Politik Islam Tahun 2014*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Haniya, S., dan Maimun. (2017). *Persepsi Tokoh Mahasiswa Terhadap Partai Aceh (Studi Kasus Tokoh Mahasiswa Unsyiah)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP UNSYIAH*. Vol.1 (1). Universitas Syiah Kuala. Aceh.
- Rolos, M. F. (2015). *Fungsi Partai Politik Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat (Studi di Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrat Kota Manado)*. *Jurnal Eksekutif UNSRAT*. Vol. 1 (7). Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Wardana, N. K. (2014) *Persepsi Buruh Terhadap Partai Politik (Studi Kasus Persepsi Buruh Anggota Serikat Pekerja Nasional Kota Salatiga Terhadap Partai Politik Peserta Pemilihan Umum 2014)*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

### Sumber Internet:

- Badan Pusat Statistik Kota Denpasar. (2018). *Kota Denpasar Dalam Angka 2018* tersarip dalam <https://www.denpasarkota.bps.go.id/publication/2018/06/16/fefb2e28f144299448893059/kota-denpasar-dalam-angka-2018.html>. Diakses pada 7 Januari 2019. Pukul 15.31
- Bohang, F. (2018). *Berapa Jumlah Pengguna Internet Indonesia?* tersarip dalam <https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453487/berapa-jumlah-pengguna-internet-indonesia/>.



- Diakses pada 6 Agustus 2018. Pukul 12.42
- Liputan6.com. (2018). *Y Publica: PSI Berpotensi Tarik Suara Anak Muda Di Pemilu 2019* tersip dalam <https://www.liputan6.com/pilpres/read/3541979/y-publica-psi-berpotensi-tarik-suara-anak-muda-di-pemilu-2019/>. Diakses pada 1 Agustus 2018. Pukul 08.21
- Partai Solidaritas Indonesia. (2018). *Jumlah Anggota Per Provinsi* tersip dalam <http://siap.psi.id/home.php/>. Diakses pada 15 Oktober 2018. Pukul 12.58
- Ruslan, H. (2016). *Pakar: Parpol Harus Rawat Followers-nya Di Media Sosial* tersip dalam <http://intrans.id/news-2/84-pakar-parpol-harus-rawat-followers-nya-di-media-sosial/>. Diakses pada 6 Agustus 2018. Pukul 09.29
- Sembiring, E. (2016). *Hastag PSI Satu-Satunya Parpol Baru Trending Di Twitter* tersip dalam <https://nasional.sindonews.com/read/1145536/12/hastag-psi-satu-satunya-parpol-baru-trending-di-twitter-1475905052/>. Diakses pada 30 Juli 2018. Pukul 09.53
- Tashandra, N. (2016). *Hasil Survei: Konten Kampanye Gerindra dan PSI Di Media Sosial Paling Disukai Masyarakat* tersip dalam <https://nasional.kompas.com/read/2016/03/30/20124281/Hasil.Survei.Konten.Kampanye.Gerindra.dan.PSI.di.Media.Sosial.Paling.Disukai.Masyarakat/>. Diakses pada 1 Agustus 2018. Pukul 14.05
- Wiwoho, B., dan Setyawan, F. A. (2018). *Jatuh-Bangun Partai Pendetang Baru Di Ajang Pemilu* tersip dalam <http://cnnindonesia.com/nasional/20180308130711-32-281427/jatuh-bangun-partai-pendetang-baru-di-ajang-pemilu/>. Diakses pada 30 Juli 2018. Pukul 09.17